BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan sistem informasi saat ini sangat di butuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Hal ini diwujudkan dengan adanya pengunaan komputerisasi sebagai alat bantu yang mampu menyimpan dan mengelolah segala macam data secara cepat, tepat dan akurat. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, suatu perusahaan atau organisasi dituntut untuk dapat saling meningkatkan mutu dan kualitas sistem informasi agar bisa bersaing di era globalisasi saat ini.

Delima Kuliner Surabaya (DKS) bergerak dalam bidang pelatihan kursus kuliner yang kurang lebih membutuhkan adanya sistem informasi yang baik dan bisa meningkatkan pelayanan peserta dan masyarakat, maka masih banyak sekali kekurangan dan permasalahan yang terjadi dalam pendaftaran peserta pelatihan, komunikasi antara peserta dan pengajar, pengelolahan data pada admin, terutama dalam hal pelatihan.

Delima Kuliner Surabaya (DKS) adalah tempat pelatihan kursus yang mempelajari tentang teknik pengolahan makanan yang benar, sebagai tempat pelatihan kuliner DKS mempunyai tujuan utama dalam pendidikan yaitu mempersiapkan dan membekali peserta didik dengan keahlian dan ilmu pengetahuan guna menjadi sumber daya manusia profesional dalam bidang

kuliner selain itu juga siap untuk bekerja, selain itu DKS juga tempat pelatihan yang mempelajari tentang cara membuka usaha dibidang kuliner sehingga bisa menjalankan usaha sendiri dan dapat memberikan peluang kerja kepada orang lain. Di sini peserta didik diberikan fasilitas dan motivasi untuk melakukan yang terbaik dalam mengimajinasikan dan mengkreatifkan ide kreasi mereka terutama dalam hal memasak dan membangun usaha, banyak cara yang mereka tempuh untuk mengimajinasikan kreatifitas mereka salah satunya dengan sering mencari referensi resep-resep masakan modern hingga masakan khas daerah melalui website. Salah satu website yang sering dkunjungi adalah peserta adalah www.detikfood.com, bukan hanya melalui informasi online tetapi banyak tempat kuliner yang sering mereka kunjungi juga diantaranya festival masakan yang diadakan setiap tahun sekali di kota Surabaya. DKS juga membekali peserta dengan pengetahuan terbaik salah satunya dengan dukungan para pengajar/chef yang berpengalaman dan staff yang melayani peserta dengan sepenuh hati yakni selalu berusaha menjaga eksistensi dan kualitas pelayanan. Proses pelatihan yang terstruktur diterapkan sesuai dengan kebutuhan industri dan harus dikuasai oleh peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang professional dan berkualitas.

Pada Studi kasus Delima Kuliner Surabaya (DKS), Sistem informasi tentang pelatihan sampai dengan aktivitas masih sangat manual termasuk didalamnya untuk pendaftaran peserta pelatihan. Dalam pendaftaran bagian sekertasris harus melakukan pencatatan semua data peserta, jenis paket pelatihan satu persatu secara manual sampai dengan pembayaran pelatihan pun masih menggunakan lembar kwitansi, begitu pula laporan bulanannya masih

menggunakan Ms.office. Hal ini membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga memakan banyak waktu untuk menyelesaikannya dan memakan banyak tempat untuk menyimpan seluruh dokumen tersebut. Dalam setiap bulan hampir 40 peserta mendaftar untuk menjadi peserta DKS, dan dalam waktu yang bersamaan peserta yang sudah mengikuti pelatihan selama kurun waktu yang telah ditentukan juga melakukan pengambilan sertifikat, jika dilihat dari awal berdirnya DKS maka data-data tersebut membutuhkan waktu dan tempat. Maka dari itu pencatatan dan pencarian data peserta membutuhkan waktu yang relatif lama dan harus dilakukan secara teliti sehingga pelayanannya kurang maksimal. Untuk para pengajar juga masih harus memberi referensi berupa hardcopy (modul) kepada peserta sehingga tidak efisien, serta diskusi antara pengajar dan peserta tidak dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun karena hanya bisa dilakukan pada saat pelatihan berlangsung begitu pula untuk peserta yang sudah tidak mengikuti pelatihan mengalami kesulitan dalam hal konsultasi kepada pengajar dikarenakan peserta harus datang langsung ketempat DKS dan melakukan konsultasi kepada pengajar. Untuk para staff masih membutuhkan waktu yang lama untuk membuat laporan peserta dan laporan penerimaan karena pengerjaannya dilakukan masih sangat manual dengan mencari dokumen dan data-data yang dibutuhkan terlebih dahulu lalu dibuatkan laporan bulanan untuk diserahkan pada pimpinan DKS. Maka agar memudahkan dalam proses penyimpanan, pencarian data dan pelayanan informasi dibutuhkan data peserta, pendaftaran, pengajar, aktivitas, dan berbagai informasi tersebut secara terkomputerisasi.

Di samping itu dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memenuhi setiap tuntutan, baik tuntutan kebutuhan saat ini yaitu berarti DKS mampu menunjang aktifitasnya dalam hal pengolahan data pesarta, data penjadwalan hingga pencetakan sertifikat yang semuanya dikelola secara komputerisasi sehingga kebutuhan akan informasi-informasi tesebut dapat dilakukan dengan cepat, sedangkan untuk peserta dapat memudahkan dalam segi hal mengakses jadwal, download materi, bisa melihat nilai secara online, melakukan interaksi dengan pengajar melalui forum diskusi. Selain itu diharapkan aplikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan di masa yang akan datang yaitu berarti sistem informasi yang ada saat ini mampu memperkenalkan DKS secara internasional dan menyetarakan sistem informasi yang ada dengan standarisasi internasional . Selanjutnya, sistem informasi yang akan diusulkan diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pelatihan dan menyajikan informasi yang lebih akurat, tepat waktu dan relevan. Sehingga dengan informasi tersebut pimpinan DKS dapat mengambil keputusan serta dapat melakukan tindakan yang terbaik untuk kemajuan DKS .

Oleh karena itu perlu dibangun suatu sistem penunjang pengembangan yang mengadaptasi konsep “Content Management System” konsep tersebut tidak terbatas hanya proses insert, edit dan delete seperti yang terdapat pada aplikasi web pada umumnya akan tetapi menambahkan layanan manajemen user dan isi dari website itu sendiri. Sebagai contoh pengajar (chef) dapat memuat materi kursus masakan dan kumpulan buku tentang kuliner serta mengatur siapa saja yang boleh mengakses materi pembelajaran dan bukunya, dapat bediskusi

langsung dengan peserta. Hal tersebut perlu dilakukan agar dapat membantu pengajar dan peserta agar dapat berinteraksi lebih mudah dalam diskusi permasalahan seputar pelatihan an perkembangan kuliner melalui aplikasi web pelatihan kuliner ini, dimana dengan adanya aplikasi ini juga akan mempermudah pengajar dalam memberikan metode mengajar terhadap peserta. Berdasarkan uraian tersebut adapun tema yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah tentang "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PELATIHAN KULINER PADA DELIMA KULINER SURABAYA (DKS)** ".

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang kerap kali terjadi dalam DKS (Delima Kuliner Surabaya) adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran peserta pelatihan masih dicatat dalam bentuk form registrasi, sehingga dalam proses pencatatan dan pencarian data peserta masih memakan waktu yang relatif lama.
2. Masing-masing laporan peserta, penerimaan masih dicatat dalam bentuk lembaran kertas atau arsip-arsip tertentu sehingga sering hilang, ketidaktepatan dalam pencarian data dan memakan waktu yang relatif lama.
3. Belum adanya jadwal pelatihan secara online, sehingga informasi tersebut masih dilampirkan didalam modul.

4. Belum adanya suatu aplikasi yang dapat memberikan layanan kepada publik dan komunitas dengan aturan-aturan tertentu seperti pengaturan manajemen isi dari website berdasarkan karakteristiknya agar hanya dapat diakses oleh user yang mempunyai hak akses.
5. Belum ada fasilitas yang efektif sebagai media alternative untuk peserta mendapatkan modul atau materi tanpa terbatasi jarak dan waktu pada saat tertentu, dan dilengkapi dengan fasilitas penyampaian materi dari pengajar terhadap peserta dimana peserta dapat mendownload materi, disertai dengan pembahasan dan melakukan komunikasi antara peserta dan pengajar berupa forum konsultasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat *sharing.*
6. Belum ada fasilitas penyampaian informasi mengenai aktivitas dan jadwal pelatihan yang efektif dimana media komunikasi yang lama masih menggunakan lampiran modul.

1.2.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi pelatihan yang sedang berjalan pada DKS (Delima Kuliner Surabaya)?
2. Bagaimana perancangan aplikasi *web* pelatihan kuliner pada DKS (Delima Kuliner Surabaya)?
3. Bagaimana cara pengujian yang dilakukan terhadap aplikasi *web* pelatihan kuliner pada DKS (Delima Kuliner Surabaya)?

Penulis mengidentifikasi persoalan yang dihadapi di tempat dimana penulis melaksanakan penelitian. Maka dari itu penulis berusaha untuk memberikan solusi untuk masalah yang terdapat pada DKS (Delima Kuliner Surabaya).

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selain menambah wawasan bagi penulis, dengan adanya perancangan aplikasi web yang dibuat diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjaga eksistensi dan meningkatkan kualitas pelayanan.
2. Membantu perusahaan dalam mendesain dan mengembangkan sistem informasi pelatihan kuliner yang dapat memberikan keuntungan baik untuk tempat pelatihan maupun untuk peserta Delima Kuliner Surabaya (DKS) dan masyarakat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian meliputi sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem informasi pelatihan yang sedang berjalan pada DKS (Delima Kuliner Surabaya), setelah itu mengevaluasi dan menemukan kendala atau kekurangan dari sistem.

2. Membuat aplikasi *web* dengan merancang media pelatihan kuliner berbasis *web* terkait dengan belum adanya media pelatihan kuliner yang dapat mendukung dan mempermudah komunikasi antara peserta dan pengajar, serta memberikan layanan kepada peserta dan pengajar DKS (Delima Kuliner Surabaya) dalam mendapatkan informasi yang terbaru tentang materi pelatihan, perkembangan kuliner dan aktivitas hingga event yang akan diselenggarakan oleh DKS (Delima Kuliner Surabaya).
3. Melakukan pengujian yang dilakukan oleh penulis terlebih dahulu terhadap web yang telah diusulkan, dimana web tersebut buat sesuai dengan kebutuhan yang ada pada DKS (Delima Kuliner Surabaya).

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Perusahaan

   Dengan adanya perancangan sistem informasi berbasis web pelatihan kuliner pada delima kuliner surabaya (DKS) ini diharapkan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna, sehingga dapat meningkatkan proses pelatihan dan pengadaan informaasi yang dibutuhkan.

2. Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang membangun dan menganalisis sistem informasi terutama yang berhubungan dengan sistem yang penulis buat.

3. Penulis

   Menambah wawasan serta pengetahuan terutama yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi berbasis web pelatihan kuliner pada delima kuliner surabaya (DKS)

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Penulis

   Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan dibidang teknologi perancangan sistem informasi berbasis web pelatihan kuliner pada delima kuliner surabaya (DKS).

2. Peneliti Lain

   Menambah wawasan serta pengetahuan terutama yang berhubungan dengan sistem informasi berbasis web pelatihan kuliner pada delima kuliner surabaya (DKS).

3. Pengembangan Ilmu

   Dengan penelitian ini juga penulis berharap dapat dijadikan bahan pustaka bagi peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan inspirasi serta apat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik.

1.5 BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah pembahasan, bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal-hal menjadi batasan masalah dalam perancangan aplikasi *web* sistem Penunjang pengembangan ini adalah :

1. Sistem informasi yang akan di buat hanya memberikan informasi mengenai jadwal kursus, event baru, akses upload dan download resep, modul maupun informasi tentang perkembanagn kuliner yang dapat diakses untuk beberapa user (peserta, pengajar dan admin), ada juga pengelolahan sistem registrasi pendaftaran pada bagian admin, forum diskusi antara peserta dan pengajar serta pembutan laporan-laporan data peserta, nilai, dan pendaftaran, dan cetak sertifikat untuk peserta yang hanya dapat diakses oleh admin.
2. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :
    a. Bahas pemograman mengunakan php
    b. MySQL sebagai database
    c. Sistem operasi menggunakan Microsoft Windows 7.
    d. Mengunakan bahasa pemodelan UML (*Unified Model Language*).
3. Delima kuliner surabaya (DKS) yang akan dijadikan panduan dalam analisa dan perancangan dari sistem aplikasi web pelatihan kuliner dikarenakan data yang digunakan untuk pembuatan perancangan web

pelatihan kuliner adalah data yang didapatkan dari Delima KUliner Surabaya .

4. *Web* yang dibangun ditujukan sebagai layanan terhadap publik, khususnya admin, peserta dan pengajar delima kuliner surabaya (DKS) sebagai media pelatihan kuliner.

5. Materi yang diberikan pengajar adalah seperti modul, buku resep serta solusinya dan ringkasan materi dapat diberikan dalam format yang sudah ditetapkan, seperti *rar*(*winrar*).

6. Untuk aturan dalam penjadwalan, dan pembagian pengajar sudah ditetapkan oleh Delima Kuliner Surabaya bahwa masing-masing paket mempunyai pengajar dan waktu yang berbeda.

7. Media komunikasi yang dilakukan antara peserta dan pengajar menggunakan fasilitas forum diskusi dan tidak disertai dengan fasilitas *chating*.

8. Dalam pembuatan laporan DKS di sistem informasi yang akan di buat hanya menyediakan laporan nilai, peserta dan pendaftaran per periode berdasarkan bulan pendafataran. Kapasitas file yang dapat diunduh adalah kurang dari 2 MB.

9. Tipe gambar pada setiap berkas bertipe gambar yang disunting adalah ber ekstensi .JPG.

1.6 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.6.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi lokasi yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut :

Nama perusahaan : Delima Kuliner Surabaya (DKS)

Jenis perusahaan : Pelatihan kursus masak

Owner : Bpk. Sudiono

Alamat :Jl. Pesawon No.53A Juanda

Jawa timur, Indonesia

Telepon : (031) 71318847

1.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010-2011																			
		sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi Kebutuhan User			■	■																
2.	Mengembangkan prototype					■	■	■	■												
3.	Mengadakan sistem operasional								■	■	■										
4.	Menguji sistem operasional											■	■	■							
5.	Implementasi sistem														■	■	■	■	■	■	■